

ABSTRAK

Maulana Herlambang Slamet : Pengelolaan Hotel Ungu Residence Syariah Kota Bandung Menurut Fatwa Dsn-Mui Nomor 108/Dsn Mui/X/2016 Tentang Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah

Pengelolaan hotel syariah merupakan bagian dari perkembangan industri halal yang terus mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan jasa yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Hotel syariah tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan ekonomi, tetapi juga mengedepankan nilai-nilai Islam dalam seluruh aspek penyelenggaraannya, mulai dari pelayanan, penyediaan fasilitas, pengelolaan sumber daya manusia, hingga pelaksanaan transaksi dengan konsumen.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mekanisme pengelolaan Hotel Ungu Residence Syariah Kota Bandung serta menilai kesesuaiannya dengan ketentuan Fatwa DSN-MUI Nomor 108/DSN-MUI/X/2016 berdasarkan perspektif hukum ekonomi syariah.

Hotel Ungu Residence Syariah Kota Bandung merupakan salah satu hotel yang mengusung konsep syariah dalam penyelenggaraan usahanya. Sebagai hotel yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah, seluruh mekanisme pelayanan dan pengelolaan diharapkan mampu mencerminkan ketentuan yang telah diatur dalam Fatwa DSN-MUI Nomor 108/DSN-MUI/X/2016. Namun, dalam praktiknya masih terdapat berbagai aspek yang perlu dikaji lebih lanjut, terutama mengenai mekanisme pengelolaan hotel, bentuk akad yang digunakan dalam pelayanan kepada konsumen, serta tingkat kesesuaian implementasi operasional hotel dengan prinsip-prinsip hukum ekonomi syariah.

Penelitian ini menggunakan metode yuridis empiris dengan pendekatan kualitatif. Data penelitian diperoleh melalui observasi lapangan, wawancara dengan pihak pengelola hotel, dokumentasi, serta studi kepustakaan yang berkaitan dengan hukum ekonomi syariah dan Fatwa DSN-MUI Nomor 108/DSN-MUI/X/2016.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme pengelolaan Hotel Ungu Residence Syariah Kota Bandung pada umumnya telah menerapkan prinsip-prinsip syariah sebagaimana diatur dalam Fatwa DSN-MUI Nomor 108/DSN-MUI/X/2016, baik dalam penyediaan fasilitas ibadah, pelayanan kepada konsumen, maupun penggunaan akad yang sesuai dengan ketentuan hukum ekonomi syariah. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan penyempurnaan agar implementasi fatwa dapat terlaksana secara lebih optimal, konsisten, dan selaras dengan prinsip-prinsip hukum ekonomi syariah.

Kata Kunci: Hotel Syariah, Hukum Ekonomi Syariah, Fatwa DSN-MUI Nomor 108/DSN-MUI/X/2016, Pengelolaan Hotel.

ABSTRACT

Maulana Herlambang Slamet : Management of Hotel Ungu Residence Syariah in Bandung City in Accordance with DSN-MUI Fatwa Number 108/DSN-MUI/X/2016 on Guidelines for the Implementation of Sharia-Based Tourism.

Sharia hotel management is part of the growing halal industry, driven by the increasing public demand for hospitality services that comply with Islamic principles. A sharia hotel is not solely oriented toward generating economic profit but also emphasizes the implementation of Islamic values in all aspects of its operations, including service delivery, facility provision, human resource management, and transactions with guests.

This study aims to analyze the management mechanism of Ungu Residence Syariah Hotel Bandung and evaluate its compliance with the provisions of DSN-MUI Fatwa No. 108/DSN-MUI/X/2016 from the perspective of Islamic economic law.

Ungu Residence Syariah Hotel in Bandung is one of the hotels that implements the sharia concept in its business operations. As a hotel operating based on Islamic principles, its service and management mechanisms are expected to comply with the provisions stipulated in the DSN-MUI Fatwa No. 108/DSN-MUI/X/2016 concerning Guidelines for the Implementation of Tourism Based on Sharia Principles. However, in practice, several aspects still require further examination, particularly regarding the hotel's management mechanism, the contractual agreements (akad) applied in providing services to customers, and the level of conformity between its operational practices and the principles of Islamic economic law.

This research employed an empirical juridical method with a qualitative approach. The data were collected through field observations, interviews with the hotel management, documentation, and a literature review related to Islamic economic law and DSN-MUI Fatwa No. 108/DSN-MUI/X/2016.

The findings indicate that the management mechanism of Ungu Residence Syariah Hotel Bandung has generally implemented sharia principles as stipulated in DSN-MUI Fatwa No. 108/DSN-MUI/X/2016, particularly in providing worship facilities, delivering services to customers, and applying contractual agreements (akad) that comply with the principles of Islamic economic law. Nevertheless, several aspects still require improvement to ensure that the implementation of the fatwa is carried out more optimally, consistently, and in accordance with the principles of Islamic economic law.

Keywords: *Sharia Hotel, Islamic Economic Law, DSN-MUI Fatwa Number 108/DSN-MUI/X/2016, Hotel Managemen*



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG